

ANALISIS PENERIMAAN TEKNOLOGI SISTEM UJIAN ONLINE UNTUK MENINGKATKAN KUALITAS LAYANAN TEKNOLOGI

Wahyuni Setyowati¹⁾, Wing Wahyu Winarno²⁾, Sudarmawan³⁾

¹⁾ Magister Teknik Informatika STMIK AMIKOM Yogyakarta

²⁾ Dosen Ekonomi STIE YKPN Yogyakarta

³⁾ Dosen Magister Teknik Informatika STMIK AMIKOM Yogyakarta

Jl Ring road Utara, Condongcatur, Sleman, Yogyakarta 55281

Email : buyunie@gmail.com¹⁾, maswing@gmail.com²⁾, sudarmawan@amikom.ac.id³⁾

Abstrak

Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 1 Pacitan yang selanjutnya disingkat dengan SMKN 1 Pacitan, saat ini evaluasi belajar yang digunakan oleh SMKN 1 Pacitan berupa sistem ujian online, Sistem Ujian Online adalah sistem evaluasi belajar siswa secara online pada jaringan lokal sekolah. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui penerimaan penggunaan sistem ujian online pada jaringan lokal sekolah menggunakan model UTAUT untuk mengetahui faktor-faktor UTAUT yang mempengaruhi penerimaan sistem ujian online pada jaringan lokal sekolah. Penelitian ini menggunakan metode SEM sebagai metode analisis data dengan dibantu menggunakan software AMOS, penelitian ini diharapkan dapat memberikan rekomendasi berupa informasi faktor-faktor UTAUT apa yang mempengaruhi penerimaan sistem ujian online pada jaringan lokal sekolah. Diperoleh hasil akhir setelah dilakukan penelitian bahwa faktor-faktor yang terbukti mempengaruhinya adalah performance expectancy, social influence, facilitating conditions, self-efficacy, dan anxiety, perilaku penerimaan penggunaan sistem ujian online pada jaringan lokal sekolah di SMKN 1 Pacitan tidak dipengaruhi oleh faktor effort expectancy.

Kata kunci: UTAUT, SEM, AMOS, Online examination system with the local school network.

1. Pendahuluan

Penyelenggaraan sistem ujian online dengan jaringan lokal sekolah merupakan evaluasi pembelajaran siswa. Sistem ujian online dengan jaringan lokal sekolah ini untuk mempermudah proses ujian dan penilaian siswa. Semula evaluasi belajar dilakukan dengan cara manual menggunakan lembar jawaban berupa kertas, sistem yang masih manual seperti ini akan menghabiskan banyak waktu dan biaya yang dikeluarkan oleh sekolah. Dengan diadakannya sistem ujian online menggunakan jaringan lokal sekolah ini diharapkan proses ujian dan penilaian siswa dapat diproses lebih mudah dan menghasilkan data yang cepat, tepat dan akurat. Namun penerimaan penggunaan sistem ujian online harus diperhatikan untuk mengetahui berhasil atau tidaknya penerapan sistem ujian online ini. Sehingga dapat

meningkatkan kualitas layanan teknologi sistem ujian online yang digunakan. Beberapa penelitian mengenai penerimaan teknologi telah banyak dilakukan oleh peneliti, diantaranya penelitian mengenai penerapan model UTAUT untuk memahami penerimaan penggunaan learning management system menurut [1]

Tujuan dalam penelitian ini adalah,:

a. Untuk mengetahui pengaruh faktor-faktor UTAUT terhadap penggunaan sistem ujian online dengan jaringan lokal sekolah sebagai media evaluasi pembelajaran

b. Untuk mengetahui bagaimana bentuk hubungan faktor-faktor UTAUT yang mempengaruhi penerimaan sistem ujian online dengan jaringan lokal sekolah.

Metodologi penelitian ini adalah :

a. Metode pengumpulan data

1. Metode penelitian lapangan : penelitian ini dilakukan secara langsung karena data yang digunakan merupakan data primer yang berasal dari jawaban kuisioner yang diperoleh dari responden

2. Metode kepustakaan : data didapat dengan cara mempelajari literatur, jurnal penelitian bahan kuliah dan sumber lain yang berhubungan dengan materi dari penelitian ini

b. Metode analisis data

1. Analisis Deskriptif

Untuk menjelaskan tingkat generalisasi model yang dihasilkan serta memberi gambaran data yang dihasilkan dari faktor UTAUT terhadap perilaku penerimaan yang diperoleh dari data responden

2. Analisis Inferential

Teknik inferential digunakan untuk menganalisa data dan menguji hipotesis pada penelitian ini menggunakan metode SEM (*Structural Equation Model*)

Landasarn Teori

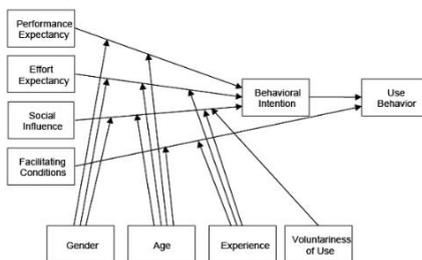
a. Pengertian sistem ujian online

Evaluasi adalah kegiatan untuk mengumpulkan informasi tentang bekerjanya sesuatu, yang selanjutnya informasi tersebut digunakan untuk menentukan alternatif yang tepat dalam mengambil keputusan [2]. Sistem ujian online merupakan bagian dari sistem informasi pendidikan jarak jauh melalui media teknologi elektronik internet atau e-learning. Media teknologi informasi sangat erat kaitannya dengan sistem basis data sebagai media masukan dan penyimpanan data yang

sesuai dengan kebutuhan para penggunanya. Sebagai aplikasi teknologi informasi, sistem ujian online berbasis web merupakan perangkat lunak yang menerapkan database management system (DBMS) dalam menangani perintah-perintah dan permintaan pengguna sistem terhadap basis data.

Model penerimaan teknologi

Model Unified Theory of Acceptance and Use of Technology (UTAUT) yang dikembangkan oleh [3] menggabungkan fitur-fitur yang berhasil dari delapan teori penerimaan teknologi terkemuka menjadi satu teori. Kedelapan teori terkemuka yang disatukan di dalam UTAUT adalah *Theory of Reasoned Action (TRA)*, *Innovation Diffusion Theory (IDT)*, *technology acceptance model (TAM)*, *motivational model (MM)*, *theory of planned behavior (TPB)*, *combined TAM and TPB*, *model of PC utilization (MPCU)*, dan *social cognitive theory (SCT)*. Model UTAUT yang dikembangkan menghasilkan empat faktor utama dan empat faktor moderator yang dapat mempengaruhi penerimaan pengguna yaitu faktor Harapan kinerja (*performance expectancy*), Harapan usaha (*effort expectancy*), Pengaruh sosial (*social influence*), dan kondisi-kondisi pemfasilitasi (*facilitating conditions*). Empat moderator kunci pada model UTAUT adalah jenis kelamin (*gender*), usia (*age*), pengalaman (*experience*), dan kesukarelaan penggunaan (*voluntariness of use*).



Gambar 1. UTAUT Model (Venkatesh et al., 2003)

Structural Equation Model (SEM)

SEM adalah sebuah model statistik yang memberikan perkiraan perhitungan dari kekuatan hubungan hipotesis diantara variabel dalam sebuah model teoritis, baik secara langsung atau melalui variabel antara (*intervening or mediating variables*). SEM adalah model yang memungkinkan pengujian sebuah rangkaian hubungan yang relative rumit [4]. *Structural Equation Model (SEM)* merupakan gabungan dari dua metode statistik yang terpisah yaitu analisis faktor (*factor analysis*) yang dikembangkan di ilmu psikologi dan psikometri serta model persamaan simultan (*simultaneous equation modeling*) yang dikembangkan di ekonometrika

Analysis Of Moment Structure (AMOS)

AMOS singkatan dari *Analysis Of Moment Structure* dikembangkan oleh James L. Arbuckle. AMOS merupakan program komputer yang dapat digunakan untuk membuat model persamaan struktural dengan

menggunakan simbol-simbol gambar. AMOS dibuat oleh James Arbuckle dari Temple University, Philadelphia USA. karena kemampuannya yang tinggi dalam menganalisa data, maka AMOS lebih unggul dibandingkan program komputer yang lainnya [5]. Adapun keunggulan-keunggulan yang dimiliki AMOS sebagai berikut:

- Program dapat melakukan analisis dengan menggunakan data yang berasal dari beberapa populasi secara sekaligus
- Dapat menangani missing data secara baik, yaitu dengan membuat estimasi yang didasarkan pada informasi maximum likelihood yang sempurna dan tidak hanya bersandar pada metode yang sudah ada, yaitu listwise, pairwise deletion, atau mean imputation
- Dapat membuat estimasi rata-rata untuk variabel-variabel exogenous dan intercepts dalam persamaan regresi
- AMOS dapat juga membuat bootstrapped standard errors dan confidence intervals yang ada dalam semua estimasi parameter, rata-rata sampel, varian, kovarian dan korelasi
- Dapat membuat percentile intervals dan bias-corrected percentile intervals
- Model-model jamak dapat disesuaikan dengan menggunakan analisis tunggal
- Dapat melakukan pemeriksaan setiap pasangan model dimana satu model diperoleh dengan membatasi parameter-parameter model lainnya
- Dapat membuat laporan beberapa angka statistik yang cocok untuk dilakukan perbandingan untuk model-model tersebut
- AMOS juga menyediakan pengujian normalitas univariat untuk masing-masing variabel yang diobservasi dan juga pengujian normalitas multivariat serta dapat mendeteksi outliers
- AMOS dapat memahami diagram jalur sebagai spesifikasi model dan memperlihatkan estimasi-estimasi parameter secara grafis dalam model diagram jalur.

2. Pembahasan

2.1 Gambaran Umum Obyek Penelitian

Penelitian ini, mengambil obyek penelitian di SMKN 1 Pacitan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perilaku pengguna terhadap penerimaan sistem ujian online dengan jaringan lokal sekolah sehingga menghasilkan rekomendasi untuk mencapai manfaat yang diharapkan oleh siswa dan guru. SMKN 1 Pacitan

2.2 Gambaran Sistem Ujian Online

Sistem Ujian *Online* dengan jaringan lokal sekolah digunakan oleh siswa, dan soal diinputkan oleh guru mapel masing-masing kedalam aplikasi, guru membuat soal sebanyak 50 soal pilihan ganda dan menginputkan data siswa ke dalam aplikasi, kemudian siswa mengikuti ujian dengan cara login kedalam sistem, untuk

selanjutnya siswa dapat mengerjakan soal-soal ujian yang ada

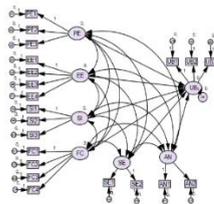
2.3 Gambaran Umum Responden

Responden dalam penelitian ini adalah siswa SMKN 1 Pacitan, jurusan TKJ dan RPL, kelas X tahun ajaran 2013/2014, metode pengumpulan data primer pada penelitian ini dilakukan dengan menggunakan kuesioner, berisi daftar pertanyaan yang disampaikan langsung kepada responden, alasan penggunaan metode ini adalah responden dapat memperhatikan dan mempertimbangkan pertanyaan dan jawaban dengan jelas.

2.4 Proses Analisis Data dan Pengujian Model Penelitian

1. Pengujian model berbasis teori

Sesuai dengan model yang diajukan, penelitian ini meliputi beberapa variabel yaitu berupa variabel eksogen adalah *Performance Expectancy (PE)*, *Effort Expectancy (EE)*, *Social Influence (SI)*, *Facilitating Conditions (FC)*, *Self-Efficacy (SE)*, *Anxiety (AN)* dan variabel endogen adalah *Use Behavior (UB)*. Hubungan kausal Antara variabel eksogen dan endogen diperlihatkan pada gambar berikut:



Gambar 2. Model Awal Penelitian

2. Pengujian validitas dan reliabilitas

Penelitian ini mengembangkan dan menguji model adopsi wajib terhadap teknologi sistem ujian *online* dengan jaringan lokal sekolah menggunakan model UTAUT [3], Pengumpulan data menggunakan kuesioner alasan penggunaan kuesioner agar dapat memperhatikan dan mempertimbangkan pertanyaan dan jawaban dengan jelas, saat wawancara dapat menggali informasi yang lebih rinci dan juga dapat mengontrol pertanyaan yang diberikan, instrument yang digunakan yaitu : *performance expectancy* menggunakan 3 pertanyaan yaitu (Penggunaan sistem ujian online menghindarkan saya dari kesalahan input nis dan kode ujian, penggunaan sistem ujian online lebih efektif daripada mengisi lembar jawab manual, dengan menggunakan sistem ujian online saya dapat menyelesaikan ujian lebih cepat), *effort expectancy* terdiri dari 4 pertanyaan (sistem ujian *online* mudah dipahami oleh saya, dengan adanya simulasi ujian online saya bisa mengoperasikan sistem, saya merasakan sistem ujian *online* mudah digunakan, menurut saya menggunakan sistem ujian online membutuhkan banyak usaha dan kesiapan diri), *social influence* terdiri dari 3 pertanyaan (Kebijakan sekolah mengharuskan saya untuk menggunakan sistem ujian *online*, semua siswa SMKN 1 menggunakan sistem ujian *online*, penggunaan sistem ujian secara *online* lebih bergengsi dari yang manual), *facilitating condition*

terdiri dari 4 pertanyaan (Pihak sekolah menyediakan fasilitas yang dibutuhkan guna mendukung penggunaan sistem ujian secara online, adanya pegawai khusus (Technical Support) yang disediakan sekolah untuk membantu jika menghadapi kesulitan dalam menggunakan sistem ujian online, adanya arahan dan bantuan dari guru pengawas pada saat menggunakan sistem ujian *online*, adanya sosialisasi sistem kepada saya melalui simulasi (uji coba) pra ujian *online*), *Self-efficacy* terdiri dari 2 pertanyaan (saya merasa terbantu dengan adanya sistem ujian *online*, sehingga tidak membutuhkan waktu lama, saya bisa menggunakan sistem setelah diadakannya simulasi sistem ujian *online*), *Anxiety* terdiri dari 2 pertanyaan (Saya ragu menggunakan sistem ujian *online* karena khawatir jawaban saya tidak tersimpan ke database, Saya segan menggunakan sistem ujian online karena koneksi jaringan yang sering terputus), dan *Use Behavior* terdiri dari 3 pertanyaan (saya dapat menggunakan sistem ujian *online* pada saat UTS dan UAS, saya tidak keberatan menggunakan sistem ujian *online* pada semester berikutnya, saya merasa terbantu dengan adanya sistem ujian *online* dari segi ekonomis dan waktu)

Hasil uji validitas dengan software AMOS 21.0, jika nilai loading factor diatas 0.5 maka instrument kuesioner dinyatakan valid [5], dapat dilihat dalam nilai loading factor pada table berikut :

Table.1 Hasil uji Validitas

Konstruk	Item	Loading Factor	Ket
<i>Performance Expectancy</i>	PE1	0.63	Valid
	PE2	0.72	Valid
	PE3	0.65	Valid
<i>Effort Expectancy</i>	EE1	0.70	Valid
	EE2	0.86	Valid
	EE3	0.50	Valid
	EE4	0.16	Tidak valid
<i>Social Influence</i>	SI1	0.48	Tidak valid
	SI2	0.69	Valid
	SI3	0.64	Valid
<i>Facilitating Condition</i>	FC1	0.63	Valid
	FC2	0.58	Valid
	FC3	0.68	Valid
	FC4	0.48	Tidak valid
<i>Sself-efficacy</i>	SE1	0.85	Valid
	SE2	0.65	Valid
<i>Anxiety</i>	AN1	0.59	Valid
	AN2	0.89	Valid
<i>Use Behavior</i>	UB1	0.60	Valid
	UB2	0.82	Valid
	UB3	0.78	Valid

3. Uji Reliabilitas

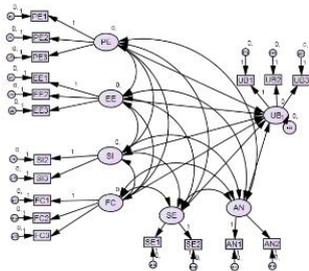
Dengan melakukan uji reliabilitas gabungan, pendekatan yang dianjurkan adalah mencari nilai besaran *Construct Reliability* dan *Variance Extracted* dari masing-masing variabel laten dengan menggunakan informasi pada loading *factor* dan *measurement error*. *Construct Reliability* menyatakan ukuran konsistensi internal dari indikator-indikator sebuah konstruk yang menunjukkan derajat sampai dimana masing-masing indikator itu mengindikasikan sebuah konstruk/laten yang umum [5]) *Cut-off value* dari *construct reliability* adalah minimal 0,70 sedangkan *Cut-off value* dari *variance extracted* minimal 0.50.

Table 2. Hasil uji Reliabilitas

Konstruk	Construct Reliability	Variance Extracted
<i>Performance Expectancy</i>	0.706	0.446
<i>Effort Expectancy</i>	0.664	0.376
<i>Social Influence</i>	0.635	0.372
<i>Facilitating Condition</i>	0.598	0.337
<i>Sself-efficacy</i>	0.725	0.573
<i>Anxiety</i>	0.718	0.570
<i>Use Behavior</i>	0.781	0.547

4. Pembentukan Model Dari Hasil Uji Validitas Dan Reliabilitas

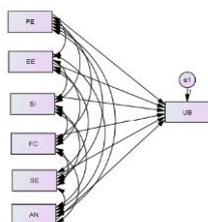
Pembentukan model dilakukan dengan menghapus instrument yang tidak valid yaitu EE4, SI1 dan FC4, kemudian dibuat model baru, dapat dilihat dalam gambar dibawah ini :



Gambar 3. Model Setelah Uji Validitas dan Reliabilitas

5. Uji kesesuaian Model

Dari hasil analisis jalur didapatkan koefisien regresi yang tidak signifikan yaitu untuk setiap variabelnya. Uji signifikansi model jalur adalah mengecek apakah terdapat nilai yang negatif atau nilai yang tidak signifikan, maka dilakukan penghapusan atau drop pada instrument yang negatif kemudian dibuat model baru, untuk selanjutnya ditentukan hubungan kausal yang akan digunakan dan yang tidak digunakan.



Gambar 4. Model Penelitian Bentuk Diagram Jalur
 Hubungan kausal akan digunakan apabila memenuhi kriteria $P < 0.5$ dan nilai estimate positif. Hasil uji signifikansi model jalur dapat dilihat dalam gambar berikut

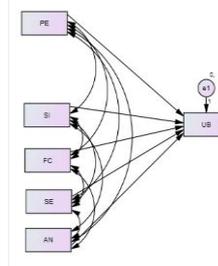
Regression Weights: (Group number 1 - Default model)

	Estimate	S.E.	C.R.	P	Label
UB <--- AN	.258	.118	2.184	.029	par_1
UB <--- SE	.210	.068	3.088	.002	par_2
UB <--- FC	.585	.090	6.488	***	par_3
UB <--- SI	-.235	.095	-2.463	.014	par_4
UB <--- EE	-.128	.083	-1.554	.120	par_5
UB <--- PE	-.184	.080	-2.300	.021	par_6

Gambar 5. Uji Sinifikansi Model Jalur

6. Model jalur (Path Analysis)

Setelah dilakukan uji signifikansi, dan telah ditentukan variabel yang digunakan dan yang dikeluarkan, maka didapatkan model akhir penelitian seperti pada gambar dibawah ini



Gambar 4. Model penelitian dalam bentuk diagram jalur

Berdasarkan hasil analisis model jalur akhir, dari keseluruhan pengujian signifikansi yang telah dilakukan, maka didapatkan hasil dari hipotesis umum pertama yaitu teknologi sistem ujian *Online* dengan jaringan lokal sekolah dapat diterima dan digunakan di SMKN 1 Pacitan, Didapatkan pula hasil dari hipotesis operasional yang telah dibuat sebelumnya, yaitu seperti yang tertera pada tabel dibawah ini dimana hipotesis H1 diterima apabila nilai $P < 0.05$ sedangkan hipotesis H1 ditolak apabila nilai $P \geq 0.05$, hasil uji hipotesa dapat dilihat dalam table berikut :

Table 3. Hasil Uji Hipotesis

	Hipotesis	Hasil
H1	Diduga kinerja harapan (<i>Performance expectancy</i>) berpengaruh secara signifikan terhadap prilaku penggunaan (<i>use behavior</i>).	Diterima
H2	Diduga kinerja usaha (<i>Effort expectancy</i>) berpengaruh secara signifikan terhadap prilaku penggunaan (<i>use behavior</i>).	Ditolak
H3	Diduga kondisi sosial berpengaruh secara signifikan terhadap prilaku penggunaan	Diterima

	(use behavior).	
H4	Di duga keyakinan pada diri sendiri (self-efficacy) berpengaruh secara signifikan terhadap prilaku penggunaan (use behavior).	Diterima
H5	Diduga anxiety berpengaruh secara signifikan terhadap prilaku penggunaan (use behavior).	Diterima
H6	Diduga kondisi yang memfasilitasi (facilitating conditions) berpengaruh secara signifikan terhadap prilaku penggunaan (use behavior).	Diterima

3. Kesimpulan

Berdasarkan rangkaian kegiatan penelitian dan analisis yang telah dilakukan, terdapat beberapa hal penting yang dapat disimpulkan, hal-hal tersebut adalah sebagai berikut :

1. Faktor-faktor UTAUT yang memberikan pengaruh terhadap penggunaan sistem ujian *online* dengan jaringan lokal sekolah ini adalah *performance expectancy*, *social influences*, *facilitating conditions*, *self-efficacy*, dan *anxiety*
2. Faktor-faktor UTAUT yang berhubungan atau berpengaruh terhadap sistem ujian online adalah
 - a. Faktor prilaku penggunaan (use behavior) terhadap kinerja harapan (Performance expectancy) berpengaruh terhadap penerimaan sistem ujian *online* sebagai media evaluasi pembelajaran, perlu dilakukan peningkatan terhadap kemanfaatannya
 - b. Faktor prilaku penggunaan (use behavior) terhadap kondisi sosial (social influence) berpengaruh terhadap penerimaan sistem ujian *online*, minat siswa akan dipengaruhi oleh kondisi sosial yang baik.
 - c. Faktor prilaku penggunaan (use behavior) terhadap keyakinan diri sendiri (self-efficacy) berpengaruh terhadap penerimaan sistem ujian *online*, motivasi untuk tetap menggunakan sistem ujian *online* dan motivasi kesesama pengguna bernilai baik, maka media tersebut akan tetap diterima siswa untuk digunakan sebagai media evaluasi pembelajaran
 - d. Faktor prilaku penggunaan (use behavior) terhadap kecemasan (anxiety) berpengaruh terhadap penerimaan sistem ujian *online*, ketika kecemasan bisa ditangani maka media tersebut akan tetap memberikan kenyamanan untuk digunakan sebagai media evaluasi pembelajaran
 - e. Faktor prilaku penggunaan (use behavior) terhadap fasilitas yang ada (*facilitating conditions*) berpengaruh terhadap sistem ujian *online*, minat penggunaan sistem ujian *online*

akan dipengaruhi oleh fasilitas yang disediakan oleh sekolah.

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan penelitian yang telah di uraikan sebelumnya, disampaikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Sebaiknya didalam materi TIK diberikan penjelasan mengenai Sistem Ujian *Online* dengan jaringan lokal sekolah kepada siswa, agar siswa mengerti tentang penggunaannya.
2. Diperlukan sosialisasi dan simulasi sistem ujian *online* jaringan lokal sekolah yang digunakan sebagai salah satu media evaluasi pembelajaran agar siswa dan guru tidak merasa kesulitan saat menggunakan media tersebut dan siswa dapat mengerjakan soal-soal ujian dengan nyaman dan tertib.
3. Selanjutnya penelitian ini dapat dikembangkan dengan menambahkan sampel dan modifikasi variabel indikator. Penelitian dapat pula menggunakan model atau pendekatan selain UTAUT.

Daftar Pustaka

- [1] I Gusti Nyoman Sedana dan St.Wisnu Wijaya, Penerapan Model Utaut Untuk Memahami Penerimaan Penggunaan Learning Management System.
- [2] Arikunto, S. *Evaluasi Program Pendidikan*. Bumi Aksara, Jakarta, 2004.
- [3] Venkatesh V.,Morris,M.G., Davis, G.B., dan Davis,FD. User Acceptance of Information Technology: Toward a Unified View, MIS Quarterly,vol.27,no.3,2003,pp.425-478
- [4] Wijaya T. Analisis Structural Equation Model Menggunakan Amos, Penerbit Universitas Atma Jaya Yogyakarta,2009.
- [5] Ghozali, Imam, 2013.Model Persamaan Struktural Konsep dan Aplikasi Dengan Program Amos 21.0, Cetakan Kelima, Badan Penerbit Universitas Diponegoro, Semarang.

Biodata Penulis

Wahyuni Setyowati, memperoleh gelar Sarjana Komputer (S.Kom), Jurusan Teknik Informatika STMIK AKAKOM Yogyakarta, lulus tahun 2009. Saat ini menjadi Pengajar di SMKN 1 Pacitan.

Wing Wahyu Winarno, memperoleh gelar Sarjana Akuntansi (Ak), jurusan Akuntansi Universitas Gadjah Mada Yogyakarta, lulus tahun 1987. Memperoleh gelar MAFIS, Jurusan Akuntansi dan sistem Informasi Cleveland State University, lulus tahun 1994. Memperoleh gelar Dr, jurusan Akuntansi Universitas Indonesia, lulus tahun 2011. Saat ini menjadi Dosen Akuntansi STIE YKPN Yogyakarta, dan Dosen Sistem Informasi MTI Amikom Yogyakarta .

Sudarmawan, memperoleh gelar Sarjana Teknik (ST), jurusan Teknik Elektro Universitas Gadjah Mada Yogyakarta, lulus tahun 1998. Memperoleh gelar Magister Teknik jurusan Teknik Elektro Universitas Gadjah Mada Yogyakarta, lulus tahun 2006. Saat ini menjadi Dosen di STMIK Amikom dan MTI Amikom Yogyakarta.